

ABSTRAK

Sumiswatrika, Ari. 2012. Keanekaragaman Serangga Pada Perkebunan Teh Wonosari Lawang Dengan Dan Tanpa Aplikasi Pestisida. Skripsi, Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing. Dr. Ulfah Utami M,Si dan Umayyatus Syarifah M.A.

Kata Kunci: Keanekaragaman, Serangga, Teh, Pestisida

Teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu subsektor perkebunan yang penting dalam sektor pertanian. Perkebunan teh sebagai salah satu komoditas yang mampu memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia. Akhir-akhir ini produksi teh di Indonesia berfluktuasi dan cenderung menurun. Rendahnya produksi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu adanya serangan hama dan penyakit. Maka, cara pestisidalah yang digunakan para petani untuk mengendalikan serangan hama tersebut. Dengan adanya pengaplikasian pestisida dilapangan, akan menyebabkan berkurangnya musuh alami (predator dan parasitoid) dan kematian serangga lain (serangga netral) sehingga dapat mengurangi keanekaragaman serangga pada perkebunan teh tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai jenis serangga serta keanekaragamannya pada perkebunan teh area bebas pestisida dan area aplikasi pestisida. Penelitian ini dilakukan di Perkebunan Teh Wisata Agro Wonosari Lawang dan Laboratorium Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, pada bulan Juni-Agustus 2012. Penelitian ini dilakukan pada perkebunan teh seluas 370,3 ha dengan menggunakan metode eksplorasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan pada perkebunan teh bebas pestisida dan aplikasi pestisida dengan menggunakan metode nisbi (dengan perangkap *Pitfall trap*, *Window trap* dan *Light trap*).

Hasil penelitian pada area bebas pestisida diperoleh 9 ordo, 23 famili, dan 336 individu yang berperan sebagai pollinator (2 famili), parasitoid (2 famili), herbivora (8 famili), scavenger (3 famili) dan predator (8 famili). Pada area aplikasi pestisida diperoleh 9 ordo 16 famili, dan 258 individu yang berperan sebagai pollinator (1 famili), parasitoid (1 famili), herbivora (4 famili), scavenger (2 famili) dan predator (6 famili). Indeks Keanekaragaman (H') serangga secara kumulatif didapatkan lebih tinggi pada area bebas pestisida (ABP) (2,89) dari pada area aplikasi pestisida (AAP) (2,50). Indeks Keanekaragaman (H') dengan menggunakan metode *Pitfall trap* pada perkebunan teh area bebas pestisida lebih tinggi (2,28) dari pada area aplikasi pestisida (2,16), Sedangkan pada metode *Window trap* dan *Light trap* Indeks Keanekaragaman pada area bebas pestisida lebih besar (2,13 dan 2,16) dari pada area aplikasi pestisida (1,29 & 1,51).